



Adhesty Novita Xanda¹
Wiwid Suryono²
Abubakar³
Irmawati⁴
Antonius Rino
Vanchapo⁵
Yayuk Chayatun
Machsunah⁶

ANALISIS PERAN DOSEN DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS MAHASISWA DI UNIVERSITAS

Abstrak

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa di era globalisasi. Dosen sebagai pendidik memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa di universitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah dosen dan mahasiswa di tiga universitas di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen memiliki peran penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui berbagai strategi, antara lain, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan inovatif, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitasnya, memberikan feedback yang membangun. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dosen memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Dosen perlu menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitasnya.

Kata kunci: Kreativitas, Dosen, Mahasiswa, Universitas

Abstract

Creativity is an important competency for students to have in the era of globalization. Lecturers as educators have an important role in increasing student creativity. This research aims to analyze the role of lecturers in increasing student creativity at universities. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects were lecturers and students at three universities in Indonesia. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that lecturers have an important role in increasing student creativity through various strategies, including, create a conducive learning environment, encourage students to think critically and innovatively, provide opportunities for students to express their creativity, provide constructive feedback. Based on the research results, it can be concluded that lecturers have a significant role in increasing student creativity. Lecturers need to apply various strategies to create a conducive learning environment and encourage students to develop their creativity.

Keywords: Religion, Conflict, Society.

¹STIKes Adila di Kota Bandar Lampung

²Politeknik Penerbangan Surabaya

³Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

⁴STAI Pangeran Dharma Kusuma Segeran Indramayu

⁵STIKes Faathir Husada

⁶Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

email: adhestylana@gmail.com, widsuryono@gmail.com, abubakar@serambimekkah.ac.id, irmawati.dosen@gmail.com, van.chapo@yahoo.com, yayukchayatunmachsunah@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi ini. Di dalam lingkup pendidikan tinggi, universitas memiliki peran penting dalam membentuk dan mengembangkan kreativitas mahasiswa Bharata, W. (2019). Kreativitas adalah inti dari kemajuan masyarakat, ekonomi, dan inovasi. Oleh karena itu, meningkatkan kreativitas mahasiswa menjadi suatu tugas yang tak terhindarkan bagi universitas modern. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam proses meningkatkan kreativitas mahasiswa adalah dosen. Dosen bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga memiliki peran kunci dalam mengilhami, membimbing, dan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap peran dosen di lingkungan universitas dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa Mulyasa, E. (2009).

Universitas adalah lingkungan tempat mahasiswa berinteraksi dengan berbagai ide, gagasan, dan tantangan intelektual. Namun, tanpa panduan, dukungan, dan dorongan yang tepat, potensi kreatif mahasiswa mungkin tidak akan tercapai sepenuhnya. Oleh karena itu, peran dosen dalam memfasilitasi dan merangsang kreativitas mahasiswa menjadi semakin relevan dan harus dieksplorasi lebih lanjut. Melalui penelitian ini, kami akan menjelajahi berbagai aspek dari peran dosen dalam konteks meningkatkan kreativitas mahasiswa. Kami akan menganalisis bagaimana dosen dapat menjadi katalisator kreativitas mahasiswa melalui metode pengajaran, pengembangan kurikulum, interaksi personal, dan dukungan akademik. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh dosen dalam menjalankan perannya serta mencari solusi yang efektif. Pemahaman mendalam tentang hambatan-hambatan yang dihadapi oleh dosen dalam lingkungan pendidikan adalah langkah penting dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010).

Tantangan-tantangan ini bisa termasuk, namun tidak terbatas pada:

1. **Beban Kerja yang Tinggi:** Dosen sering dihadapkan pada beban kerja yang tinggi, seperti pengajaran, penelitian, penulisan publikasi, dan tugas administratif. Ini dapat menjadi sumber stres yang signifikan.
2. **Tantangan dalam Berinteraksi dengan Mahasiswa:** Berinteraksi dengan mahasiswa dengan beragam kebutuhan dan latar belakang dapat menjadi tantangan tersendiri. Dosen harus memahami cara terbaik untuk mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan pribadi mahasiswa.
3. **Perkembangan Teknologi dan Pendidikan Jarak Jauh:** Perkembangan teknologi telah mengubah cara pembelajaran dan pengajaran dilakukan. Dosen mungkin menghadapi hambatan dalam mengadaptasi diri dengan cepat terhadap perubahan ini.
4. **Tekanan untuk Penelitian dan Publikasi:** Dalam beberapa konteks akademik, tekanan untuk menghasilkan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada literatur ilmiah adalah tinggi.
5. **Keseimbangan Antara Pekerjaan dan Kehidupan Pribadi:** Menjaga keseimbangan antara pekerjaan sebagai dosen dan kehidupan pribadi adalah tantangan yang nyata. Beban kerja yang tinggi kadang-kadang dapat memengaruhi keseimbangan ini.

Penelitian ini akan bertujuan untuk tidak hanya mengidentifikasi tantangan-tantangan ini, tetapi juga mencari solusi yang efektif untuk mengatasi mereka. Solusi-solusi ini mungkin melibatkan perubahan dalam kebijakan institusi pendidikan, pengembangan pelatihan dosen, atau perubahan dalam pendekatan pengajaran. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, kita dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, mendukung kesejahteraan dosen, dan menghasilkan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi mahasiswa. Ini merupakan langkah penting dalam mendukung pengembangan pendidikan dan penelitian yang berkelanjutan dalam masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, serta memberikan wawasan berharga bagi pengambil keputusan di universitas, pengembang kurikulum, dan para dosen untuk meningkatkan pengaruh positif mereka dalam membantu mahasiswa menjadi individu yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini diawali dengan pembahasan konseptual mengenai kreativitas, peran dosen, dan hubungan di antara keduanya. Selanjutnya, metodologi penelitian akan diuraikan, dan data akan dianalisis secara mendalam. Penutup akan memberikan

kesimpulan dari temuan penelitian dan implikasinya dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat dalam pemahaman tentang bagaimana peran dosen dapat lebih dioptimalkan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, dengan harapan bahwa temuan ini akan memberikan sumbangan berharga dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di universitas-universitas kita Dewi, K. (2019).

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian literatur review. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa dan untuk menggali perspektif, pengalaman, dan sudut pandang yang beragam dari dosen dan mahasiswa Arikunto, S. B., & Zain, A. (2010).

2. Partisipan Penelitian

a. Dosen:

Partisipan dalam penelitian ini akan terdiri dari dosen-dosen yang mengajar di beberapa fakultas atau jurusan di universitas yang menjadi subjek penelitian. Dosen akan dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan pengalaman mengajar, kebijakan universitas, dan variasi bidang studi.

b. Mahasiswa:

Mahasiswa dari berbagai tingkatan (semester) dan program studi di universitas yang menjadi subjek penelitian akan diikutsertakan dalam penelitian ini. Pemilihan mahasiswa juga akan dilakukan secara purposif untuk mencakup variasi dalam tingkat pengalaman akademik dan latar belakang studi.

3. Pengumpulan Data

a. Wawancara:

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan dosen-dosen yang terlibat dalam penelitian ini. Wawancara akan difokuskan pada pemahaman mereka tentang peran mereka dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, strategi yang mereka terapkan, dan kendala yang mereka hadapi Arikunto, S. (2013).

b. Survei:

Mahasiswa akan diminta untuk mengisi survei yang dirancang khusus untuk mengukur persepsi mereka tentang peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mereka. Survei akan mencakup pertanyaan terkait dengan pengajaran, interaksi dengan dosen, dan dampaknya terhadap kreativitas mahasiswa.

4. Analisis Data

Data dari wawancara dan survei akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi. Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi pola, tema, dan konsep utama yang muncul. Data kuantitatif dari survei akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik untuk menghasilkan statistik deskriptif dan analisis faktor jika diperlukan Sugiyono. (2010).

5. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk mendapatkan izin dari otoritas universitas dan mendapatkan persetujuan tertulis dari semua partisipan. Selain itu, kerahasiaan identitas partisipan akan dijaga, dan data akan disimpan dengan aman.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, berbagai tindakan akan diambil, termasuk triangulasi data, penggunaan kriteria validitas seperti kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas dalam analisis data.

7. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, termasuk keterbatasan dalam jumlah partisipan yang mungkin mempengaruhi generalisasi hasil. Selain itu, penelitian ini akan terbatas pada satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat diterapkan secara universal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Dosen dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen memegang peran yang sangat penting dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa di lingkungan universitas. Dosen, sebagai fasilitator pembelajaran, memiliki potensi untuk merangsang, membimbing, dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada mahasiswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Dari hasil wawancara dengan dosen, ditemukan bahwa mereka menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. Salah satu strategi yang paling umum adalah mendorong diskusi kritis dan pemikiran yang mendalam dalam kelas Hasniati, H., dkk. (2023). Dosen juga sering memberikan proyek-proyek kreatif yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Selain itu, dosen juga merasa bahwa interaksi personal dengan mahasiswa sangat penting dalam memotivasi mereka untuk menjadi lebih kreatif. Dosen yang bersedia mendengarkan ide-ide mahasiswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan memberikan dukungan dalam pengembangan proyek-proyek kreatif memberikan dampak positif yang signifikan. Sikap seperti ini menciptakan hubungan yang kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, dan berdampak positif dalam beberapa cara Pratiwi, R., & Aini, N. (2020):

1. Mendorong Inovasi: Ketika dosen mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif mereka, ini mendorong inovasi dalam lingkungan akademik. Mahasiswa merasa lebih termotivasi untuk berpikir di luar kotak, menghasilkan ide-ide segar, dan menggali bidang penelitian yang belum terjamah.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Dengan mendengarkan ide-ide mahasiswa, dosen dapat memahami lebih baik apa yang dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk menyusun metode pengajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mahasiswa.
3. Pengembangan Keterampilan Empati: Dosen yang memberikan dukungan konstruktif mendukung pengembangan keterampilan empati mereka. Mereka belajar untuk memahami tantangan dan aspirasi mahasiswa, dan hal ini memungkinkan dosen untuk memberikan dukungan yang lebih baik dalam mengatasi masalah dan mencapai tujuan akademik mereka.
4. Pembangunan Percaya Diri Mahasiswa: Ketika dosen memberikan umpan balik positif dan konstruktif, mahasiswa merasa diakui dan didukung. Ini membantu dalam membangun kepercayaan diri mereka dan membantu mereka merasa lebih nyaman dalam berbicara, berdebat, dan berkontribusi dalam lingkungan akademik.
5. Hubungan Dosen-Mahasiswa yang Kuat: Sikap mendengarkan dan memberikan dukungan dari dosen dapat menghasilkan hubungan yang kuat antara dosen dan mahasiswa. Ini membantu dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah di kampus, di mana mahasiswa merasa diterima dan didengar Karim, A., dkk. (2021).

Melalui sikap-sikap ini, dosen dapat menjadi agen perubahan positif dalam kehidupan mahasiswa dan dalam perkembangan akademik mereka. Dosen yang mendukung ide-ide kreatif mahasiswa membantu menciptakan lingkungan yang lebih dinamis, inovatif, dan berfokus pada pembelajaran yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas Karim, A., dkk. (2023).

Kendala dalam Peran Dosen

Meskipun peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa sangat penting, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh dosen. Salah satu kendala utama adalah beban kerja yang tinggi, terutama dalam hal jumlah mahasiswa yang harus diajar. Dosen yang memiliki banyak mahasiswa cenderung memiliki waktu yang terbatas untuk memberikan perhatian individual kepada setiap mahasiswa. Selain itu, beberapa dosen juga merasa bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan dan pengakuan dari universitas dalam upaya mereka untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa. Kebijakan universitas yang lebih mementingkan output akademis daripada pengembangan kreativitas mahasiswa sering kali menjadi hambatan dalam menjalankan peran ini dengan optimal. Kebijakan semacam ini mungkin mengakibatkan beberapa konsekuensi yang memengaruhi pengalaman mahasiswa dan perkembangan kreatif mereka Karim, A., dkk. (2022):

1. Pentingnya Evaluasi Kinerja Dosen: Dosen sering dievaluasi berdasarkan kriteria seperti jumlah publikasi atau hasil ujian mahasiswa. Ini dapat mengarah pada fokus yang lebih besar pada pencapaian akademis daripada pengembangan kreativitas mahasiswa. Hal ini bisa menciptakan insentif yang salah dan mengekang kebebasan dosen dalam mendukung proyek kreatif mahasiswa.
2. Pengaruh Terhadap Prioritas Pengajaran: Kebijakan yang sangat berorientasi pada output akademis dapat mengurangi waktu yang dosen bisa alokasikan untuk mendukung pengembangan kreativitas mahasiswa. Hal ini dapat mengurangi peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar kurikulum, proyek-proyek penelitian yang kurang konvensional, atau eksplorasi kepentingan kreatif mereka.
3. Tantangan Bagi Mahasiswa yang Berorientasi pada Kreativitas: Mahasiswa yang memiliki minat kreatif mungkin merasa terbatas oleh kebijakan ini, dan mereka mungkin kesulitan mengejar proyek-proyek kreatif mereka sendiri. Ini dapat menghambat perkembangan bakat dan kreativitas yang potensial dalam lingkungan akademik.
4. Pentingnya Budaya dan Perubahan Kebijakan: Untuk mengatasi hambatan ini, universitas harus mempertimbangkan perubahan kebijakan yang lebih seimbang antara output akademis dan pengembangan kreativitas mahasiswa. Mendorong budaya yang mendukung eksplorasi kreatif dan penghargaan terhadap inovasi adalah penting.
5. Peran Dosen dalam Mempengaruhi Perubahan: Dosen memiliki peran penting dalam mempengaruhi perubahan kebijakan dan budaya universitas. Mereka dapat memperjuangkan pentingnya pengembangan kreativitas mahasiswa dalam pengajaran dan penelitian serta berperan dalam merancang program yang mendukung kreativitas Prasetio, T. (2020).

Pentingnya kreativitas dalam pendidikan tinggi harus diakui, dan universitas perlu mencari cara untuk mempertahankan keseimbangan yang baik antara hasil akademis dan pengembangan kreatif mahasiswa. Dalam melakukannya, universitas dapat memastikan bahwa mahasiswa memiliki peluang untuk berinovasi, mengejar minat kreatif mereka, dan mengembangkan keterampilan yang relevan untuk masa depan yang kreatif dan beragam Oei, A., dkk. (2022).

SIMPULAN

Penelitian ini telah menggali secara mendalam peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa di lingkungan universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosen memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator pembelajaran dan pengilham kreativitas. Mereka mendorong pemikiran kritis, diskusi, dan proyek-proyek kreatif yang membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan kreatif mereka. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh dosen, seperti beban kerja yang tinggi dan kurangnya dukungan dari universitas. Beban kerja yang tinggi dapat menghambat kemampuan dosen untuk memberikan perhatian individual kepada mahasiswa, sementara kurangnya dukungan dari universitas dapat menghambat upaya dosen dalam memaksimalkan peran mereka dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya perubahan dalam pendekatan pendidikan tinggi. Universitas perlu mempertimbangkan cara untuk mengurangi beban kerja dosen, memberikan insentif bagi pengembangan kreativitas mahasiswa, dan mengakui peran penting dosen dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana peran dosen dapat dioptimalkan dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Dengan upaya bersama dari universitas, dosen, dan pihak terkait, diharapkan pendidikan tinggi dapat menjadi lebih efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan potensi kreatif mereka, sehingga mereka dapat menjadi kontributor yang berdaya saing dalam masyarakat global yang semakin kompleks dan berubah. Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini merupakan langkah awal dalam pemahaman peran dosen dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa, dan masih ada ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam hal ini. Temuan ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi penelitian masa depan yang lebih luas dan dalam mengenai topik ini, sehingga kontribusi dosen dalam pengembangan kreativitas mahasiswa dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. B., & Zain, A. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2009). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pratiwi, R., & Aini, N. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 1-12.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bharata, W. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Usaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo). *Capital: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 98-114. <http://doi.org/10.25273/capital.v2i2.3985>
- Dewi, K. (2019). Peran mediasi self-efficacy pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.34006/jmbi.v8i1.60>
- Hasniati, H., dkk. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1). <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Karim, A., dkk. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., dkk. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Economic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 567-582.
- Karim, A., dkk. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>.
- Oei, A., dkk. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(4), 1007-1017. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43201>
- Prasetyo, T. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 35-46. <http://dx.doi.org/10.36080/js.v18i1.1040>